**BAB IV**

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

1. **Hasil Penelitian**
2. **Deskripsi Lokasi penelitian**

Penelitian ini dilakukan di PAUD Ceria Makassar, terletak di Komplek BP PAUD DIKMAS Sulawesi selatan Jl. Adiyaksa No. 02 Kelurahan Pandang Kec. Panakukang Kota Makassar. Berdasarkan hasil dokumentasi pada tanggal 22 Juli dijelaskan bahwa lembaga ini mulai berdiri pada tahun 1997 dengan nama “PAUD Asoka” yang kemudian berganti nama menjadi “PAUD Ceria” pada tanggal 5 Februari 2014.

PAUD Ceria Makassar memiliki beberapa ruangan yaitu satu kantor kepala sekolah, satu ruangan guru, delapan ruangan kelas, empat kamar mandi, aula, perpustakaan, ruang UKS, dapur dan halaman sekolah. Delapan kelas diantaranya, yaitu KB, TPA, Kelompok A1, Kelompok A2, kelompok B1, kelompok B2, Kelompok B3, dan Kelompok B4. Fasilitas alat bermain diluar ruangan baik untuk menujang permainan *Outbound* untuk anak. Alat bermain berupa jungkat-jungkit, prosotan, ayunan, jaring laba-laba, terowongan, jembatan, titian besi.

Peserta didik di PAUD Ceria Makassar berjumlah 97 anak. Jumlah peserta didik di kelmpok bermain (KB) berjumla 4 anak. Jumlah peserta didik di TPA sebanyak 2 anak, jumlah peserta didik di kelompok A sebanyak 27 anak dan jumlah peserta didik di kelompok B sebanyak 64 anak.

PAUD Ceria Makassar menerpkan model pembelajaran sentra menggunakan sentra dengan metode *moving class,* dimana kelompok anak dalam satu hari bermain dalam satu sentra yang didalamnya berisi berbagai akativitas bermain anak. Sentra yang disiapkan adalah sentra persiapan, sentra balok, sentra peran, sentra sains, sentra seni dan kreatifitas, sentra IMTAQ, dan sentra musik dan gerak

Penelitian ini dilaksanakan di kelompok B2 dengan jumlah peserta didik 14 anak yang terdiri dari 7 anak perempuan dan 7 anak laki-laki yang berada pada rentang usia 5-6 tahun dengan perkembangan kecerdasan kinestetik yang berbeda-beda. Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2019/2020 yang dimulai pada tanggal 22 Juli sampai dengan 22 Agustus. Penelitian ini dilakukan setiap hari untuk melihat tingkahlaku anak dalam proses pembelajaran dalam kelas namun tetap fokus pada pengembagan kecerdasan kinestetik anak yang dilaksankan pada setiap jumat.

1. **Aktifitas pengembangan kecerdasan kinestetik anakdi PAUD Ceria Makassar**
2. **Peran guru dalam melaksanakan pembelajaran melalui permainan *outbound* di PAUD Ceria Makassar**

Guru merupakan peran yang penting dalam proses pembelajaran, karena ia yang langsung berhubungan dengan anak. Guru berperan memberikan teladan yang baik, berani dengan permainan *outbound* yang amat menantang dan bagaimana ia dapat memotivasi anak didiknya untuk melakukan hal tersebut sehingga anak merasa nyaman dan aman melakukan permainan tersebut. Guru pun berperan sebagai fasilitator bagi anak didiknya, ia harus mampu mengenali potensi setiap anak didiknya dan memfasilitasi serta mengembangkan potensi tersebut secara optimal.

1. Merumuskan tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, proses pembelajaran, proses pembelajaran dan evaluasi pembeljaran.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan selama empat minggu guru merumuskan pengalaman belajar yang direncanakan mulai dari tujuan pembelajaran materi pembelajaran proses pembelajaran dan evaluasi pembelajaran. Sedangkan berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelompok B2 peran guru dalam proses pembelajaran terlebih dahulu guru merumuskan tujuan dan materi yang pembeljaran yang akan disampaikan kepada anak kesiapan guru menyiapkan permainan *outbound* dan RPPM dan RPPH yang telah dibuat sebelum pembelajaran dimulai. Dalam proses pembelajaran pun guru ikut megawasi dan memerhatikan setiap kegiatan yang dilakukan anak guru memberika instruksi kepada anak sebelum melakukan kegiatan. Setelah itu guru mengevaluasi kembali kegiatan yang sebelumnya dilakukan anak.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil observasi dan wawancara menjelaskan bahwa sebelum memulai pembelajaran guru terlebih dahulu merumuskan tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, proses pembelajaran dan evaluasi pembelajaran.

1. Menyajikan permainan outbound yang bersifat menantang dan memotivasi anak.

Langkah selanjutnya yang dilakukan guru yaitu menyajikan permainan outbound yang bersifat menantang. Berdasarkan hasil observasi pada minggu pertama penelitian guru kurang menyiapkan permainan outbound yang menantang dan memotivasi anak karena sedang menyiapkan kegiatan gernas baku, sehingga pada saat itu anak-anak hanya melakukan senam dan bermain bebas di luar ruangan namun tetap berada dalam pengawasan guru.

1. Menyajikan permainan secara individual maupun kelompok
2. Menempatkan anak dalam situasi pemecahan masalah yang nyata
3. Melibatkan anak dalam permainan dan pembentukan pengalaman.
4. **Hasil belajar anak dalam aspek kecerdasan kinestetik melalui permainan *outbound* di PAUD Ceria**
5. **PEMBAHASAN**